

INTISARI

Latar Belakang:

Indeks HALP merupakan penanda baru yang mengintegrasikan beberapa hasil pemeriksaan laboratorium seperti jumlah trombosit dan limfosit, status gizi seperti albumin, dan hemoglobin, penanda anemia. Indeks ini telah dilaporkan dapat dipakai sebagai faktor prognostik pada pasien dengan beberapa jenis tumor ganas seperti kanker gastrointestinal dan kanker genitourinaria.

Tujuan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi indeks HALP pra tatalaksana sebagai faktor prognostik pada pasien kanker serviks stadium IA-IIA.

Metode:

Penelitian kohort retrospektif pada pasien kanker serviks stadium IA-IIA yang sudah mengalami remisi. Kelompok pasien terpapar adalah mereka yang memiliki indeks HALP $\leq 39,5$ dan kelompok pasien yang tidak terpapar adalah mereka yang memiliki indeks HALP $> 39,5$. Selanjutnya kedua kelompok pasien tersebut diamati adanya kekambuhan dalam waktu 3 tahun. Analisis risiko kekambuhan dilakukan dengan analisis bivariat, multivariat dan *time to event analysis* metode Kaplan Meier. Batas kemaknaan yang digunakan adalah 0,05.

Hasil:

Subjek penelitian adalah 151 pasien kanker serviks stadium IA-IIA. Dua puluh lima subjek dikeluarkan dari penelitian sesuai kriteria eksklusi, sehingga yang dianalisis sebanyak 126 subjek yang terdiri dari 67 subjek dengan indeks HALP $\leq 39,5$ dan 59 subjek dengan indeks HALP $> 39,5$. Pada kelompok pasien dengan indeks HALP $\leq 39,5$ dan kelompok pasien dengan indeks HALP $> 39,5$ secara berturut-turut yang mengalami kekambuhan sebesar 55,2 % dan 30,5%. Kelompok pasien dengan indeks HALP $\leq 39,5$ memiliki risiko kekambuhan sebesar 1,7 kali dibanding mereka dengan indeks HALP $> 39,5$ (RR = 1,7; IK 95% = 1,1 – 2,7; $p = 0,034$). Analisis kesintasan menunjukkan bahwa kelompok pasien dengan indeks HALP $\leq 39,5$ memiliki risiko kekambuhan sebesar 2,2 kali dibanding kelompok dengan indeks HALP $> 39,5$ (HR = 2,2; IK 95% = 1,3 – 3,9; $p = 0,005$).

Simpulan: Indeks HALP pra tatalaksana $\leq 39,5$ dapat digunakan sebagai prognosis kekambuhan pada kanker serviks stadium IA-IIA.

Kata Kunci: kanker serviks, indeks HALP, kekambuhan.

ABSTRACT

Background:

The HALP index is a new marker that integrates several laboratory tests such as platelet and lymphocyte counts, nutritional status such as albumin, and haemoglobin, a marker of anaemia. This index has been reported to be used as a prognostic factor in patients with several types of malignant tumours such as gastrointestinal cancer and genitourinary cancer.

Objective:

This study aims to evaluate the pre-treatment HALP index as a prognostic factor in patients with cervical cancer at stage IA-IIA.

Methods:

A retrospective cohort study in patients with stage IA-IIA cervical cancer who had experienced remission. The exposed patients were those with a HALP index ≤ 39.5 and the unexposed patients were those with a HALP index > 39.5 . Furthermore, both groups of patients were observed for recurrence within 3 years. The risk of recurrence was analysed using bivariate, multivariate and time to event analysis using the Kaplan Meier method. The significance threshold used was 0.05.

Results:

The study subjects were 151 patients with stage IA-IIA cervical cancer. Twenty-five subjects were excluded from the study according to the exclusion criteria, so that 126 subjects were analysed, consisting of 67 subjects with HALP index ≤ 39.5 and 59 subjects with HALP index > 39.5 . In the group of patients with HALP index ≤ 39.5 and the group of patients with HALP index > 39.5 , the recurrence rate was 55.2% and 30.5%, respectively. The group of patients with HALP index ≤ 39.5 had a risk of recurrence of 1.8 times compared to those with HALP index > 39.5 (RR = 1.7; 95% CI = 1.1 - 2.7; $p=0.034$). Survival analysis showed that the group of patients with HALP index ≤ 39.5 had a recurrence risk of 2.2 times that of those with HALP index > 39.5 (HR = 2.2; 95% CI = 1.3 - 3.9; $p=0.005$).

Conclusion: Pre-treatment HALP index ≤ 39.5 can be used as a prognosis of recurrence in stage IA-IIA cervical cancer.

Keywords: cervical cancer, HALP index, recurrence.